

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti peroleh dan dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Peran Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 dalam pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Keterampilan di Kampung Cendrawasih Kota Jakarta Barat, maka kesimpulan yang dapat ditarik merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulannya sebagai berikut.

1. Strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh pihak Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 ada beberapa tahapan strategi, di antaranya: Assesmen dan perencanaan individual pada tahap ini dilakukan assesment secara terpadu oleh tim yang terdiri dari pekerja sosial, psikolog, dan instruktur keterampilan. Setiap warga binaan sosial diberikan rencana pemberdayaan sesuai dengan potensi dan bakat mereka. Strategi ini memungkinkan pemberdayaan secara efektif karena memperhatikan personalisasi. Pelatihan keterampilan, pada tahap ini mencakup berbagai bidang pelatihan, seperti menjahit, batik jumputan, kerajinan tangan, keterampilan seni musik, hingga keterampilan digital dasar. Tujuan dari pelatihan keterampilan ini adalah memberikan bekal keterampilan yang produktif dan dapat digunakan oleh warga binaan dalam kehidupan setelah menyelesaikan masa rehabilitasi. Metode pelatihan dilakukan secara praktik langsung, dibimbing oleh instruktur

berpengalaman. Pembinaan kewirausahaan pada tahap ini pihak panti membekali warga binaan dengan kemampuan untuk membuka usaha mandiri melalui program kewirausahaan sosial. Penguatan dan kepercayaan diri dan motivasi pada tahap ini pihak panti mengintegrasikan kegiatan konseling dan terapi psikososial ke dalam strategi pemberdayaaan. Serta bermitra dengan pihak eksternal pada tahap ini Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, komunitas, dan CSR.

2. Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 memiliki peran yang sangat strategis dan komprehensif dalam pemberdayaan penyandang disabilitas, sesuai dengan empat peran utama yang dikemukakan oleh Jim Ife, yaitu fasilitatif, edukasional, representasional, dan teknis. Melalui peran fasilitatif, panti menyediakan sarana, prasarana, dan dukungan motivasional yang memadai agar warga binaan dapat berlatih tanpa hambatan teknis. Peran edukasional diwujudkan melalui metode *learning by doing* yang menekankan praktik langsung, sehingga keterampilan dapat diinternalisasi dan diaplikasikan secara mandiri. Peran representasional dijalankan dengan menjadi jembatan antara warga binaan dan pihak eksternal untuk membuka akses jejaring, peluang kerja, dan pemasaran produk. Sementara itu, peran teknis ditunjukkan melalui pengelolaan program yang sistematis, profesional, dan berbasis asesmen individual sehingga tepat sasaran. Sinergi keempat peran ini menjadikan Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 tidak hanya sebagai tempat rehabilitasi sosial, tetapi juga sebagai pusat

pemberdayaan yang membangun keterampilan berkelanjutan, memperkuat kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas.

3. Dampak program keterampilan bagi penyandang disabilitas setelah mengikuti program keterampilan, membawakan dampak yang sangat signifikan terhadap kemajuan serta pengembangan diri dari para penyandang disabilitas, diantaranya dampak terhadap ekonomi, dampak terhadap psikologis, dampak terhadap peningkatan kapasitas individu, dampak terhadap aspek sosial, dan aspek pendidikan dan keterampilan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Peran Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Keterampilan Di Cendrawasih Kota Jakarta Barat, maka dari itu peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi objek penelitian yakni sebagai berikut.

1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat khususnya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Cengkareng, Kelurahan Cengkareng Barat, RW 001 dan RT 08, disarankan untuk lebih memperhatikan dan lebih peduli terhadap hak-hak penyandang disabilitas, serta memperbaharui regulasi yang lebih relevan sesuai dengan kondisi penyandang disabilitas, dan mendukung penuh setiap adanya program keterampilan yang memberdayakan penyandang disabilitas. Karena bagaimanapun penyandang disabilitas adalah masyarakat yang dilindungi hak-haknya oleh

Negara. Saran untuk pihak staf dan jajaran Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1 yang terlibat dalam agenda pemberdayaan untuk tetap konsisten membina dan membimbing para penyandang disabilitas dan bisa lebih meningkatkan berbagai macam keterampilan yang belum ada. Agar kedepannya sayap-sayap perubahan lebih bisa berdampak dan bersifat sustainable.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat Kelurahan Cengkareng Barat khususnya daerah Cendrawasih yang merupakan lokasi kegiatan pemberdayaan keterampilan diharapkan untuk tetap ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan mendukung penuh setiap kegiatan yang ada di Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 1.